

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari data dan analisa penelitian tersebut diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil kajian pola persepan obat tukak lambung dihasilkan data sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan golongan obat diperoleh data obat-obatan yang digunakan untuk terapi tukak lambung berturut-turut adalah golongan PPI (*Pump Proton Inhibitor*), sukralfat, analog prostaglandin, antagonis reseptor H₂, dan antasida.
 - b. Berdasarkan kategori jenis obat diperoleh data berturut-turut adalah lansoprazol, sukralfat, omeprazol, rebamipid, ranitidin, antasida, pantoprazol, dan esomeprazol.
 - c. Berdasarkan pola terapi diperoleh data untuk monoterapi yaitu lansoprazol, omeprazol, dan ranitidin. Kombinasi 2 obat : lansoprazol-sukralfat, lansoprazol-klordiazepoksid/klidinium bromid, dan lansoprazol-rebamipid. Kombinasi 3 obat : lansoprazol-rebamipid-sukralfat, lansoprazol-rebamipid-klordiazepoksid/klidinium bromid, omeprazol-ranitidin-sukralfat, dan omeprazol-rebamipid-sukralfat. Kombinasi 4 obat : omeprazol-ranitidin-rebamipid-sukralfat.

2. Kajian interaksi pemberian obat tukak lambung diperoleh data dari 55 frekuensi persepam dua diantaranya termasuk kategori mayor (omeprazol-klopidogrel), dan selebihnya kategori moderat.

6.2 saran

1. Dilakukan kajian lebih lanjut yang berhubungan dengan efektifitas pemberian obat tukak lambung terutama pemberian secara kombinasi dan kaitannya dengan *outcome* terapi.
2. Dilakukan kajian terkait potensi terjadinya *drugs related problems* pada penggunaan obat tukak lambung.
3. Analisa farmakoekonomi pada penggunaan monoterapi maupun kombinasi dalam kaitannya dengan target terapi.
4. Bagi farmasis dapat lebih mengoptimalkan perannya untuk mencegah terjadinya interaksi obat yang tidak diharapkan pada pemberian obat tukak lambung dengan pemberian pelayanan informasi obat yang benar untuk menghindari kesalahan dalam cara minum obat.